

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering juga disebut *social disclosure* atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Wijayanti dkk, 2011). Tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah (Guthrie dan Mathews, 1985, dalam Wijayanti, 2011). Perusahaan baik skala besar maupun kecil merupakan bagian dari lingkungan bisnis global. Setiap perusahaan memiliki hubungan yang kompleks dengan masyarakat, kelompok tertentu, dan organisasi-organisasi. Secara langsung maupun tidak langsung, perusahaan-perusahaan tersebut berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekitar. Semakin besar pengaruh yang dihasilkan, perusahaan harus bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka. CSR merupakan suatu cara agar perusahaan tidak hanya mengelola usahanya untuk kepentingan para pemegang saham namun juga untuk kepentingan pihak-pihak lain di luar perusahaan, seperti

pemerintah, lingkungan sekitar, masyarakat, dan lain sebagainya.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), yang disahkan pada 20 Juli 2007 Pasal 74 menyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan CSR (Lako, 2011). CSR merupakan kewajiban perusahaan yang harus dianggarkan sebagai biaya. Perusahaan yang tidak menjalankan CSR akan dikenai sanksi sesuai dengan Undang-Undang. Dengan adanya ini, perusahaan khususnya perseroan terbatas yang bergerak di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat.

Menurut Brigham dan Houston (2009) Para investor dalam pengambilan keputusan dalam masa sekarang ini tidak hanya dengan melihat kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Para investor mulai tertarik pada informasi sosial yang dilaporkan perusahaan dalam laporan tahunan. Investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat, serta beretika bisnis yang baik. Sebagai contoh, McDonalds telah mengganti kemasan makanan mereka dari busa gabus yang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk dihancurkan di tempat pembuangan dengan kertas pembungkus yang jauh lebih cepat mengalami penghancuran. Perusahaan The Body Shop juga membuat kemasan kertas

pembungkus sebagai salah satu tanggung jawab sosialnya (Brigham dan Houston, 2009:22).

Dalam pelaksanaan CSR, perusahaan akan mengeluarkan biaya yang lebih banyak daripada biasanya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga profit perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan adanya pelaksanaan CSR, pandangan masyarakat terhadap sebuah perusahaan akan baik, sehingga dengan adanya CSR tersebut maka citra perusahaan akan baik dan loyalitas konsumen akan meningkat karena banyak konsumen yang lebih memilih untuk membeli produk dari perusahaan-perusahaan yang bertanggung jawab sosial daripada yang menghindari tanggung jawab sosial. Seiring dengan berjalannya waktu, penjualan perusahaan akan meningkat setiap tahunnya sehingga profit perusahaan pun akan meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan salah satu pertimbangan tersendiri bagi para investor.

Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengatur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan dan prestasi kerja sebuah perusahaan dalam waktu tertentu (Kurnianto, 2011). Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain *cash flow*, profitabilitas, likuiditas,

struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi (Brigham dan Houston, 2009:107). Rasio profitabilitas antara lain terdiri atas ROA dan ROE. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio antara laba bersih terhadap total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak (Brigham dan Houston, 2009: 109). *Return On common Equity* (ROE) adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa (Brigham dan Houston, 2009: 109). *Earning Per Share* (EPS) adalah laba bersih setelah pajak dikurangi dengan dividen dibagi dengan total seluruh saham.

Pertimbangan menggunakan CSR adalah karena CSR sudah menjadi perhatian para *stakeholder* dan digunakan dalam pengambilan keputusan mereka. Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan diharapkan tidak hanya mampu memberikan peningkatan operasional perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan tetapi juga dapat memberikan sinyal yang meningkatkan nilai perusahaan dimata *stakeholder*. Artinya, perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan akan direspon positif oleh para pelaku pasar. Adapun indikator CSR yang digunakan secara

umum terdiri dari indikator lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wijayanti, dkk (2011) mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. CSR tidak berpengaruh signifikan pula terhadap EPS. Namun CSR berpengaruh signifikan positif terhadap ROE. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang mengungkap CSR lebih banyak maka kinerja keuangan perusahaan tersebut cenderung lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Penelitian yang telah dilakukan oleh Yaparto, dkk (2013) mengungkapkan bahwa hasil penelitian dari hasil uji t menunjukkan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan EPS. Penelitian yang dilakukan Syahnaz (2013) membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA dan ROE. Namun tidak terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Penelitian mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini juga dilakukan agar dapat memberi pengetahuan kepada perusahaan-perusahaan terkait mengenai pentingnya pengungkapan CSR dan dampaknya bagi peningkatan

kinerja perusahaan. Alasan lain mengapa penelitian ini dilakukan adalah karena hasil dari penelitian terdahulu yang tidak konklusif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur**”. Sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian 2008-2012.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan memperluas pengetahuan dan wawasan serta menambah pembendaharaan teori untuk memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya khususnya tentang *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan sampel dan perusahaan pada umumnya mengenai pentingnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* dan kinerja perusahaan.